

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Etik PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk

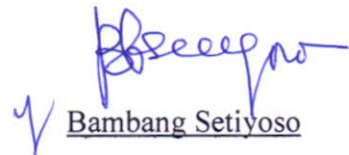
Disahkan di Jakarta

Pada Tanggal Januari 2016



Abdul Rachman Ramly

Komisaris Utama



Bambang Setiyoso

Direktur Utama

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan sistem nilai yang dianut Perseroan sebagai acuan untuk berinteraksi dengan lingkungannya, baik internal maupun eksternal. Kode Etik ini disusun sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, serta patuh dan taat terhadap ketentuan perundang – undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

I.2 TUJUAN

Tujuan penyusunan Kode Etik ini adalah :

1. Menselaraskan standar etika, visi, misi dan nilai-nilai yang dianut Perseroan
2. Menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direktur dan Karyawan (selanjutnya disebut “Insan Perseroan”) serta segenap Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) dalam menjalankan aktivitas usahanya.

I.3 RUANG LINGKUP

Kode etik ini dipergunakan sebagai panduan bagi Insan Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis serta dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

I.4 ISTILAH DAN DEFINISI

1. Budaya perusahaan : kumpulan dari nilai nilai positif Perseroan yang secara bersama-sama diyakini kebenaran dan kebaikannya.
2. Benturan Kepentingan : keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan Perseroan.

3. Etika Usaha : sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perseroan sebagai acuan dalam berinteraksi dengan lingkungannya, baik internal maupun eksternal.
4. Etika Kerja : sistem nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh karyawan perusahaan, termasuk jajaran manajemen dalam pelaksanaan kerja sehari – hari.
5. GCG : Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) yaitu prinsip – prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan peraturan perundang – undangan.
6. Gratifikasi : pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam negeri maupun luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.
7. Hadiah atau hibah : pemberian uang, barang, jasa dan lain-lain tanpa ada kompensasi balik seperti yang terjadi dalam perdagangan.
8. Perseroan : PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk termasuk Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan, yang selanjutnya disebut juga “Perseroan”.

I.5 REFERENSI

1. Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan OJK No. 33/PJOK.4/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
4. Peraturan Perusahaan PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
5. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk

BAB II
VISI, MISI, BUDAYA PERUSAHAAN DAN PRINSIP
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

II.1. VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI : Menjadikan Tomkins sebagai pemimpin di pasar sepatu Indonesia

MISI : 1. Menghasilkan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kepuasan pelanggan
2. Menjadi mitra usaha terpercaya dalam menghadapi tantangan saat ini dan di masa depan

II.2. BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki nilai – nilai (*values*) yang dijadikan budaya perusahaan untuk diterapkan oleh Insan Perseroan. Adapun budaya perusahaan tersebut, yaitu:

1. Integritas

Yaitu tidakan yang mengedapankan kejujuran dalam segala hal yang dilakukan, serta selalu berpegang teguh kepada nilai, moral, dan etika.

Perilaku yang diharapkan adalah :

- Jujur
- Loyal
- Bertanggung Jawab
- Berani Mengatakan Tidak
- Mempunyai Prinsip

2. Komitmen

Yaitu melakukan apa yang telah dijanjikan atau disepakati secara konsisten.

Perilaku yang diharapkan, yaitu :

- Menepati Janji

3. Kerjasama Tim

Yaitu sikap saling mendukung dan melengkapi.

Perilaku yang diharapkan adalah:

- Rendah Hati
- Tidak Sombong
- Mau Menolong
- Menawarkan Bantuan
- Berkomunikasi Timbal Balik (dua arah)

4. Komunikasi Yang Jujur & Terbuka

Yaitu sikap yang bicara apa adanya namun dengan cara yang baik dan tidak menuduh secara pribadi tetapi fokus pada pekerjaannya.

Perilaku yang diharapkan adalah:

- Tulus
- Terbuka, Tidak Menutupi Fakta
- Terbuka, Untuk Mendengarkan Gagasan Baru
- Sopan Dengan Perkataan Yang Menghargai

5. Mempercayai Dan Menghargai

Yaitu sikap yang selalu berpikir bahwa orang lain mampu melakukan & bertanggung jawab atas pekerjaannya masing – masing, serta sebuah sikap yang selalu memanusiakan orang lain.

Perilaku yang diharapkan adalah:

- Saling Menghormati
- Mendukung Orang Lain
- Terbuka Terhadap Gagasan Yang Berbeda
- Terbuka Mengenai Keadaan, Pendapat Pribadi
- Saling Menghargai
- Santun

6. Menciptakan Nilai

Yaitu sikap yang ingin selalu memberikan kontribusi dalam setiap hal yang dilakukan.

Perilaku yang diharapkan adalah:



- Proaktif
 - Kreatif
 - Inovatif
 - Produktif
 - Berkualitas
7. Perbaikan Yang Berkesinambungan
- Yaitu sikap yang selalu ingin menjadi lebih baik, sehingga terus belajar dan melakukan perbaikan yang dapat diukur dengan hasil yang lebih baik lagi.
- Perilaku yang diharapkan adalah:
- Tidak Berpuas Diri
 - Tetap Belajar
 - Menjalankan Perbaikan
 - Mengenali Penyebab (*root cause*)
 - Mengeluarkan Gagasan Baru
 - Memberikan Solusi

II.3. PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseoran senantiasa menerapkan dengan sebaik-baiknya seluruh prinsip-prinsip GCG yang meliputi :

1. Transparansi : keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.
2. Akuntabilitas : kejelasan mengenai fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban, sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban : kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang – undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian : keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan

